



Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar

Agusrita¹, Darnis Arief², Rafly Surya Bagaskara³, Rahmania Yunita⁴

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia^{1,2,4}

UIN Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat, Indonesia³

Email: agusritarita20@gmail.com¹, nis.darnis@gmail.com², raflysuryabagaskara@gmail.com³, rahmaniayunita28@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar pada siswa kelas IV MIN 4 Padang Pariaman. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis dan membaca puisi siswa kelas IV. Berdasarkan hasil rekapitulasi pada siklus I pembelajaran I dapat dilihat nilai persentase keterampilan menulis siswa sebesar 55% terjadi peningkatan pada siklus I pembelajaran II nilai keterampilan menulis siswa sebesar 65% dengan kategori cukup dan adanya peningkatan pada siklus II pembelajaran III dimana hasil keterampilan menulis puisi dengan nilai persentase 90% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV.

Kata kunci: media gambar, keterampilan menulis puisi, hasil belajar

Abstract

This study aims in improving the ability in writing poetry by using picture media in fourth grade students MIN 4 Padang Pariaman. This is a classroom action research. The results showed an improvement in the use of picture media on the students' ability to write and read poetry of fourth grade students. In cycle I meeting I, the students' learning outcome was 55% and improved at 65% in cycle I meeting II, and improved at 90% in cycle II. The findings suggested that the use of picture media can improve the students' ability to write a poetry of grade 4 students.

Keywords: *Picture Media, Poetry Writing Ability, Learning Outcomes*

Copyright (c) 2020 Agusrita, Darnis Arief, Rafly Surya Bagaskara, Rahmania Yunita

Corresponding author :

Address : Kp. Ladang Limau Purut Kec. V Koto Timur,
Kab. Padang Pariaman

Email : agusritarita20@gmail.com

Phone : 081363927354

DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan dasar, yaitu terdiri dari empat keterampilan yang pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Perkembangan keterampilan berbahasa berupa mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Luftia, 2016).

Pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis puisi menjadi salah satu kendala yang sering terjadi, disebabkan keterampilan menulis puisi membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau yang biasa disebut dengan *High Order Thinking Skill* (HOTS), keterampilan ini membutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam menulis (Todd, 2019). Puisi merupakan salah satu dari karya sastra yang ada di Indonesia. Di dalam proses pembelajaran, ketika siswa menulis puisi, maka siswa diajak untuk mengungkapkan ekspresi, keinginan, serta pengalamannya yang ditampilkan dalam sebuah karya sastra. Karya sastra yang mementingkan aspek kebahasaannya dengan kata-kata nan indah dan imajinatif dalam bentuk lebih padat dengan pemilihan diksi yang tepat dinamakan puisi (Nurgiyantoro, 2015) (Arief, Muhammadi, & Nasrul, 2018). Keterampilan menulis dapat mengekspresikan diri seseorang tentang segala hal yang dipikirkannya. Selain itu juga dapat melatih kreativitas siswa dalam penggunaan bahasa yang tepat dalam menyampaikan ekspresinya, karena dari tulisan dapat tercermin seperti apa pikirannya (Arum, Mudzanatun, & Damayani, 2017).

Permasalahan saat ini mempengaruhi minat belajar Bahasa Indonesia dalam menulis puisi peserta didik sangat rendah karena disebabkan

peserta didik kesulitan dalam menuliskan apa yang dipikirkan, bentuk kata-kata, kesulitan dalam merangkai kata-kata tersebut membuat siswa enggan menulis puisi (Adnan & Kurniawati, 2020). Seseorang dikatakan tidak bisa menulis karena dia tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat dalam menulis, tidak tahu bagaimana caranya memulai sebuah tulisan dan membuat suatu karya dalam bentuk tulisan. Kondisi seperti inilah yang dipastikan akan menjadi menyebabkan gairah belajar menurun (Suparno, 2010) (Mulyono, 2018).

Hal ini juga menjadi suatu gambaran bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis dalam diri seseorang, akan tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak serta teratur, melalui latihan dan praktik yang tepat maka dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, mendorong kemauan dan kemampuan dalam mengumpulkan informasi yang akan mendukung seseorang dalam memulai sebuah tulisannya (Arief, 2010) (Arifin, 2018).

Salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dapat dilakukan dengan cara menggunakan media gambar. Media gambar merupakan salah satu media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Penerapan media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan menyampaikan materi yang diajarkan dan memberikan kesan menyenangkan (Muliantara, 2014). Selanjutnya media pembelajaran dapat juga digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan

siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar-mengajar (Suwardi, 2011).

Kelebihan media gambar bagi siswa, yaitu dapat menuangkan ide sesuai dengan tema gambar yang ada, kemudian yang sifatnya konkret. Gambar tiga dimensi lebih realistis menunjukkan pokok masalah (menunjukkan tema tertentu), media gambar tiga dimensi bentuknya sederhana tetapi dapat menarik perhatian siswa apabila digunakan dalam pembelajaran (Sukma, 2007). Bahan yang digunakan untuk membuat gambar tiga dimensi mudah didapat, gambar tiga dimensi dapat mengatasi keterbatasan antara ruang dan waktu, media gambar tiga dimensi praktis atau mudah dibawa kemana-mana (Dahlia, Nasrul, & Sukandar, 2019).

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis puisi siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66,80 meningkat pada siklus I menjadi 70,08 dan pada akhir siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75,16. Keterampilan menulis puisi dapat ditingkatkan melalui media gambar dengan pembuktian. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil yang diperoleh dari 17,6% (siklus I) menjadi 88,2% (siklus II). Peningkatan paling rendah terdapat pada aspek menentukan tema, yakni sebesar 29,4%. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil yang diperoleh dari 64,8% (siklus I) menjadi 94,2% (siklus II) (Arlita, 2012).

Hasil temuan di atas dapat dijadikan rujukan dalam penelitian bahwa dengan menggunakan media gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sehingga mampu mengatasi

permasalahan hasil belajar, serta memperjelas tujuan tentang kebermaknaan puisi.

Berdasarkan observasi tanggal 11-17 Januari 2019, penulis menemukan beberapa permasalahan berupa: 1) hasil belajar siswa dalam menulis dan membaca puisi masih rendah, 2) pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, 3) penyampaian materi puisi dengan menjelaskan teori tanpa adanya penyontohan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran di dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Padang Pariaman dengan subjek penelitian diambil dari guru dan siswa kelas IV MIN 4 Padang Pariaman sedangkan objek penelitian diambil dari hasil belajar, khususnya dalam proses pembelajaran tentang keterampilan membaca dan menulis puisi siswa kelas IV MIN 4 Padang Pariaman.

Penelitian ini dilakukan melalui 1) pra tindakan (pra siklus) dengan mengadakan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis dan membaca puisi siswa kelas IV atau hal-hal yang didiskusikan menyangkut pelaksanaan pembelajaran praktik menulis puisi, 2) tindakan (siklus) yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat bahwa pada siklus I dan siklus II, diketahui telah terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi dengan media gambar pada Kelas IV MIN 4 Padang Pariaman mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut tampak pada tahapan penelitian tindakan kelas yaitu siklus I, dan siklus II sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

No	Pembelajaran Ke	Parsentase	Kategori
1	I	55 %	Kurang
2	II	65%	Cukup
Rata-rata		60 %	Cukup

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas terlihat secara jelas adanya peningkatan dalam pembelajaran dimana pada siklus I pembelajaran 1 nilai parsentase keterampilan menulis siswa sebesar 55% dengan kategori kurang, sedangkan terjadi peningkatan pada siklus I pembelajaran II nilai keterampilan menulis siswa sebesar 65% dengan kategori cukup, sedangkan rata-rata dari siklus I sebesar 60% dengan kategori Cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

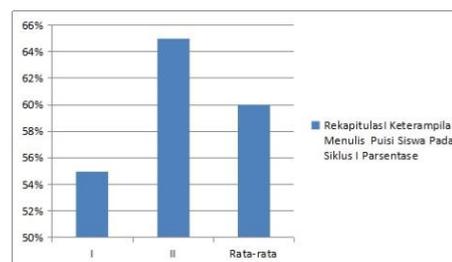


Diagram 1. Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram di atas secara menjelaskan adanya peningkatan pembelajaran keterampilan menulis puisi pada pembelajaran I dan pembelajaran II. Meskipun adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa masih terdapat kekurangan yang mesti diperbaiki, oleh sebab itu setelah melakukan refleksi maka peneliti dapat meningkatkan secara optimal keterampilan menulis puisi melalui siklus II pembelajaran III, sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

No	Pembelajaran Ke	Persentase	Kategori
1	III	90%	Sangat Baik
Rata-rata		90%	Sangat Baik

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas terlihat secara jelas adanya peningkatan dalam pembelajaran dimana pada siklus II pembelajaran III telah terjadi peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan nilai parsentase 90% dengan kategori sangat baik dan rata-rata dari keterampilan menulis puisi siswa sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

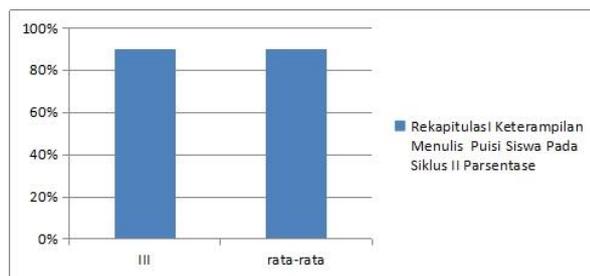


Diagram 2. Keterampilan Menulis Puisi Siklus II
Sumber: Pengolahan data Microsoft Excel

Berdasarkan tabel dan diagram di atas secara langsung menjelaskan adanya peningkatan pembelajaran keterampilan menulis puisi pada Siklus II pembelajaran III oleh sebab itu penelitian peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media gambar pada siswa kelas IV MIN 4 Padang Pariaman dicukupkan sampai pada siklus II pembelajaran III.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada Kelas IV MIN 4 Padang Pariaman mengalami peningkatan. Peningkatan yang dimaksud tersebut tampak pada tahapan penelitian tindakan kelas, yaitu pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan media gambar yang dilaksanakan oleh guru terasa lebih menyenangkan karena dengan adanya pembelajaran tersebut siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran, termotivasi, dan juga senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Manfaat praktis yang didapat dari penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta

meningkatkan proses dan hasil belajar; 2) media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar; 3) media gambar dapat mengatasi keterbatasan antara indera penglihatan, ruang, serta waktu (Hasri, Hasri, Muhammadi, & Taufik, 2018). Oleh sebab itu, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MIN 4 Padang Pariaman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar dimana pada siklus I pembelajaran I nilai persentase keterampilan menulis siswa sebesar 55% dengan kategori kurang, sedangkan terjadi peningkatan pada siklus I pembelajaran II nilai keterampilan menulis siswa sebesar 65% dengan kategori cukup, serta adanya peningkatan pada siklus II pembelajaran III dimana hasil keterampilan menulis puisi dengan nilai persentase 90% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil belajar tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV di MIN 4 Padang Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, & Kurniawati, R. (2020). Pengembangan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar, *4*(1), 22–

- 609 *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV MIN 4 Padang Pariaman - Agusrita, Darnis Arief, Rafly Surya Bagaskara, Rahmania Yunita*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- 28.
- Arief, D. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Proses Menulis Bagi Siswa SD 09 Bungus Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Arief, D., Muhammadi, & Nasrul. (2018). Pengembangan Literasi Menulis Prosa dengan Menggunakan Guided Writing sebagai Upaya Pencerdasan Karakter Menuju Generasi Emas untuk Siswa SD. *Repository UNP*.
- Arifin, M. H. (2018). Penerapan Model Quantum Writer Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar (PTK Di Kelas V Sekolah Dasar Cangkuang 01 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Arlita, A. (2012). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IIIB MI Almaarif 03 Langlang Singosari. *Journal Malang*.
- Arum, T. L., Mudzanatun, & Damayani, A. T. (2017). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. Universitas PGRI Semarang. *Journal Scholaria*, 7(3), 214–225.
- Dahlia, D., Nasrul, S., & Sukandar, W. (2019). PENGARUH TEKNIK MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SEKOLAH DASAR, 5.
- Hasri, salwa annisa, Hasri, S. A., Muhammadi, M., & Taufik, T. (2018). e-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Open Journal Systems Journal Help User Username Password Remember me StatCounter - Free Web Tracker and Counter Flag Counter Indexed by: Notifications View Subscribe Journal Content Search Sea. *Jurnal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2).
- Luftia, F. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Musik Berlirik Pada Siswa Kelas V SDN Pucung. UNY. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5).
- Muliantara. (2014). Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan. *Jurnal Mimbar PGSD*, 2(1).
- Mulyono. (2018). Pembelajaran Keterampilan Membaca Puisi Dengan Metode Demonstrasi Murid Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Stilistika*, 4(2), 11–20.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukma, E. (2007). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD NEGERI SUMBERSARI III MALANG DENGAN STRATEGI PEMETAAN PIKIRAN. *Journal Diksi*, 14(1).
- Suparno, M. Y. (2010). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suwardi, E. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: Caps.
- Todd, M. R. (2019). Improving Students' Writing Skills: Strategies and Practices of a Georgia Elementary School, (March).